

daftar pustaka

- Abubakar, M. (2020). Meningkatnya Cerai Gugat Pada Mahkamah Syar'iyah. *Kanun Jurnal Ilmu Hukum*, 22(2), 302–322. <https://doi.org/10.24815/kanun.v22i2.16103>
- Amin, R. A. Q. (2021). *Peran Mediator dalam Proses Komunikasi Mediasi Perkara Perceraian di Pengadilan Agama Sungguminasa (Studi Komunikasi Interpersonal)*. Universitas Hasanuddin.
- Amri, M. S. (2020). Mitsaqan Ghalidza di Era Disrupsi (Studi Perceraian Sebab Media Sosial). *Ulul Albab: Jurnal Studi Dan Penelitian Hukum Islam*, 3(1), 89. <https://doi.org/10.30659/jua.v3i1.7496>
- Andalusia, Z. Z., & Kansil, C. S. (2023). The Existence of Silariang Customary Delik In The Customary Law of Kajang Kab. Bulukumba Against Indonesian Law. *Journal Research of Social, Science, Economics, and Management*, 2(07), 1279–1288. <https://doi.org/10.36418/jrssem.v2i07.352>
- Aswar, A. U. H., & Fatimah, S. N. (2022). Penerapan Hak Ex Officio Hakim Terhadap Perkara Cerai Talak. *Qadauna: Jurnal ...*, 799, 139–152. <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/qadauna/article/view/29318%0Ahttps://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/qadauna/article/download/29318/16255>
- Bakar, F. A. (2015). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Antara Dosen Dan Mahasiswa Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Akademik Mahasiswa. *Jurnal Pekommas*, 1(1), 18.
- Bakri, Z. (2024). *Indigenous Feminism: Ammatoan Women's Roles In Adat Structure Of Kajang, South Sulawesi*. UGM.
- Beebe, S. A., Beebe, S. J., & Redmond, M. V. (2020). *Interpersonal communication: Relating to others* (9th ed). Allyn & Bacon.
- Berita.news. (2023). *Sepanjang 2023, Ada 759 Janda dan Duda Baru di Bulukumba*. Berita News Bulukumba. *Sepanjang 2023, Ada 759 Janda dan Duda Baru di Bulukumba*
- BPS. (2024). *Kecamatan Kajang Dalam Angka 2024*. <https://bulukumbakab.bps.go.id/id/publication/2023/09/26/c2d4800951764ccbc9e5d77c/kecamatan-kajang-dalam-angka-2023.html>
- Butler, J. (1990). *Gender Trouble: Feminism and the Subversion of Identity*. Routledge.
- Chusnul C. (2020). *Creative Economy for Indigenous Tradition Environment Preservatio: A Community-Based Ecotourism (CBET) Program in the Ammatoan Indigenous Community of Bulukumba, South Sulawesi*. Universitas Gadjah Mada.

- Connell, R. (2009). *Gender In World Perspective* (2nd Ed). Polity Press.
- Creswell, J. W. (2007). *Qualitative Inquiry and Research Design* (3rd ed).
- Ghaisha, S. S. R. (2020). Komunikasi Interpersonal antara Orangtua dan Anak pasca Perceraian (Studi Kasus di Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin). *Jurnal Mutakallimin : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 28–35.
<https://doi.org/10.31602/jm.v3i1.3525>
- Guerrero, L. A., Andersen, P. A., & Afifi, W. A. (2007). *Close encounters: Communication in relationships* (2nd ed). Sage.
- Hamdan, D. F., Djano, N. A. R., Ryadinency, R., & Yamin, R. (2023). Psikoedukasi Tentang Kesehatan Mental Remaja Dan Bahaya Pernikahan Usia Dini Dalam Pencegahan Kasus Stunting Di Smkn 3 Luwu. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 13(1), 104–116.
- Harapan.baru. (2023). *Angka Perceraian di Bulukumba Meningkat, Wakil Bupati Soroti Pernikahan Usia Anak*. Harapan Baru News.
- Hardin, H., & Nurjannah, S. (2020). Silariang Menurut Adat Suku Kajang Di Desa Batunilamung Kabupaten Bulukumba. *Alauddin Law Development Journal*, 2(1), 12–19. <https://doi.org/10.24252/aldev.v2i1.13267>
- Harjianto, H., & Jannah, R. (2019). Identifikasi Faktor Penyebab Perceraian Sebagai Dasar Konsep Pendidikan Pranikah di Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19(1), 35. <https://doi.org/10.33087/jjubj.v19i1.541>
- Hartawati, A., Beddu, S., & Susanti, E. (2022). Model Mediasi Dalam Meningkatkan Keberhasilan Penyelesaian Perkara Perceraian Di Pengadilan Agama. *Indonesian Journal of Criminal Law*, 4(1), 59–73.
<http://139.180.223.195/index.php/IJoCL/article/view/1551>
- Hasibuan, J. M. (2020). *Penanganan Perceraian Akibat Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) Melalui Penerapan UU NO 2004 Tentang Penghapusan Kekerasan dalam Berumah Tangga di Kabupaten Rokan Hilir*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Hasram, R., Agus, A. A., Suyitno, I., & Agama, H. P. (2024). Analisis Kasus Perceraian Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Pengadilan Agama Bulukumba Kelas I B (Periode Januari 2019 S/D Agustus 2023). *Ash-Shahabah Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 10(3), 135–147. <https://journal-uim-makassar.ac.id/index.php/ASH/article/view/1133/767>
- Herlianti, L. (2022). Collaboration of Actors in the Networks in Stunting Prevention Programs in Bulukumba District. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2),

2021–2026.

- Hidayataun, S., & Widowaty, Y. (2020). Konsep Rehabilitasi Bagi Pengguna Narkotika yang Berkeadilan. *Jurnal Penegakan Hukum Dan Keadilan*, 1(2), 166–181. <https://doi.org/10.18196/jphk.1209>
- Hidayati, R. (2016). Pergeseran Sistem Perkawinan dan Perceraian Pada Suku Anak Dalam. *Al-Risalah: Forum Kajian Hukum Dan Sosial Kemasyarakatan*, 16(01), 151–168. <https://doi.org/10.30631/alrisalah.v16i01.342>
- Husain, S. B., Puryanti, L., & Setijowati, A. (2021). Komunitas Berbaju Hitam: Sejarah, Perempuan, dan Pendidikan dalam Masyarakat Adat Tana Towa Kajang, Sulawesi Selatan. *Jurnal Sejarah Citra Lekha*, 6(1), 57–67. <https://doi.org/10.14710/jscl.v6i1.38335>
- Ista, A., Muchlis, S., & Wahab, A. (2024). Consumer Behavior Assolo' Pada Acara Pernikahan Suku Kajang Dalam Pesektif Masalah. *Business and Investment Review*, 2(2), 21–28. <https://doi.org/10.61292/birev.102>
- Kaltsum, A. U. (2022). Identitas Politik Perempuan dalam Masyarakat Adat Kajang [Universitas Hasanuddin]. In *Unhas*. <https://repository.unhas.ac.id/id/eprint/20726/>
- Kayun, S., & Peni, G. S. (2021). Sanksi Adat (Singer) terhadap Kasus Perceraian pada Masyarakat Adat Dayak di Desa Sigi Kalimantan Tengah. *Belom Bahadat : Jurnal Hukum Agama Hindu*, 11(1).
- Koerner, A. F., & Fitzpatrick, M. A. (2006). Family Conflict Communication. In J. O. s. Ting-Toomey (Ed.), *The Sage handbook of conflict communication: Integrating theory, research, and practice* (pp. 159–184). Sage.
- Kroska, A. (2012). Book Review: Framed by Gender: How Gender Inequality Persists in the Modern World. *Gender & Society*, 26(4), 665–667. <https://doi.org/10.1177/0891243212439344>
- Lincoln, Y. S. (2010). Emerging Criteria for Quality in Qualitative and Interpretive Research. In P. A. S. Delamont (Ed.), *Qualitative Research Methods*. SAGE Publications, Inc.
- Luthfi, M. (2017). Komunikasi Interpersonal Suami dan Istri Dalam Mencegah Perceraian di Ponorogo. *ETTISAL Journal of Communication*, 2(1), 51. <https://doi.org/10.21111/ettisal.v2i1.1413>
- Maarif, S. (2012). *Dimensions of Religious Practice The Ammatoans of Sulawesi , Indonesia*. Arizona State University.
- Maharani, D., & Adriansyah, M. A. (2021). Hubungan Penerimaan Diri dan Dukungan Sosial Terhadap Adaptasi Sosial Pada Anak yang Menjadi Korban Perceraian

- Orang Tua. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(4), 909.
<https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v9i4.6872>
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Mukarom, Z. (2020). *Teori-teori Komunikasi*. UIN Sunan Gunung Djati.
- Nugraha, A., Barinong, A., & Zainuddin, Z. (2020). Faktor Penyebab Terjadinya Perceraian Rumah Tangga Akibat Perselingkuhan. *Kalabbirang Law Journal*, 2(1), 53–68.
- Nur, S., Qadir Gassing, & Musyrikah Ilyas. (2019). Analisis pemahaman masyarakat suku kajang terhadap perceraian ditinjau dari uu no. 16 tahun 2019. *QaḍāuNā*, 4(3), 632–646.
- Nurfadillah. (2023). Construction of women's roles in the Andingingi Ritual in the Ammatoa Customary Area, Tana Toa Village, Kajang District, Bulukumba Regency [Unhas]. In *Unhas*. <https://repository.unhas.ac.id/id/eprint/31290/>
- Nurjayanti. (2023). *Kedudukan Dan Peran Penting Perempuan Sebagai Anrongta Dalam Masyarakat Adat Kajang kabupaten Bulukumba* [Universitas Hasaduddin]. <https://repository.unhas.ac.id/id/eprint/31573/>
- Patintingan, R., Hermanto, Y. P., & Hindradjat, J. (2022). Peran Gembala Gereja Bethel Indonesia Dalam Mencegah Perceraian Keluarga Kristen Di Tanjung Priok. *HARVESTER: Jurnal Teologi Dan Kepemimpinan Kristen*, 7(2), 77–89.
<https://doi.org/10.52104/harvester.v7i2.97>
- Petronio, S. (1991). Communication Boundary Management: A Theoretical Model of Managing Disclosure of Private Information Between Marital Couples. *Communication Theory*, 1(4), 311–335. <https://doi.org/10.1111/j.1468-2885.1991.tb00023.x>
- Puspitawati, A., Mauliddina, S., Aliffia, S., Kusumawardani, D. D., & Amalia, R. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingginya Angka Perceraian Pada Masa Pandemi Covid-19: A Systematic Review. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 2(3), 10–17. <https://doi.org/10.31004/jkt.v2i3.1886>
- Putra, I. K. S., Ketut Sudiarmaka, & Dewa Bagus Sanjaya. (2022). Akibat Hukum Perceraian Dari Perkawinan Nyentana Dalam Perspektif Hukum Adat Bali (Studi Kasus Di Kerambitan Tabanan). *Jurnal Komunitas Yustisia*, 5(2), 629–643.
<https://doi.org/10.23887/jatayu.v5i2.51691>
- Rahmalia, D., & Sary, N. (2017). Makna Pernikahan Pada Istri Yang Menggugat Cerai Suami. *Lembaga Penelitian, Pengembangan Pembelajaran & Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11, 100.

- Ramadhani, S. R., & Nurwati, N. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Angka Perceraian. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 2(1), 88. <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i1.33441>
- Risfaisal, R., Saiful, N., Hania, H., & Nisa, K. (2022). Sistem Penyelesaian Kasus Pada Masyarakat Adat Kajang Ammatoa Kabupaten Bulukumba. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 10(2), 261–269. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v10i2.7659>
- Salamah, U., Rumadan, I., Handrianto, C., & Alfuqan. (2022). The Role of Mediation Agencies in Divorce Cases As an Effort to Provide Protection Against Women and Children. *Muwazah*, 14(1), 45–56. <https://doi.org/10.28918/muwazah.v14i1>.
- Sari, A. E. E., Gassing, A. Q., & Misbahudin, M. (2022). Legal Pluralism of the Ammatoa (Ilalang Embaya) Indigenous Community in Marriage Aspects (Analysis Study of Maqasid Al-Shari'ah). *Transformatif*, 6(2), 131–142. <https://doi.org/10.23971/tf.v6i2.3577>
- Sumarni, S., Wahyuni, N., & Baso, R. (2024). Praktik Literasi Keuangan Berbasis Nilai-Nilai Budaya Suku Kajang. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 10321–10334.
- Sumiyati. (2021). Komunikasi Interpersonal Mediator Non Hakim Dalam Mediasi Perkara Perceraian Di Pengadilan Agama Kelas 1 a Jakarta Selatan. *The Source: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 63–74.
- Syamsir, S., & Abidin, Z. (2022). The Religious Affairs Office's Role in Preventing Early Marriage in Kajang District, Bulukumba Regency, South Sulawesi. *Journal of Family Law and Islamic Court*, 1(1), 25–41.
- Syobah, S. N., Nugraha, A. B., Juwita, R., & Abdullah, K. (2023). Keefektifan Komunikasi Interpersonal dalam Menyelesaikan Konflik Suami Istri. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(1), 118–129. <https://doi.org/10.30596/ji.v7i1.13307>
- Takbir, M. (2022). *Kekerasan Epistemik Terhadap Pengetahuan Lokal masyarakat Adat Ammatoa Kajang di Sulawesi Selatan*. UGM.
- Temali. (2019). *Berapa Lama Kelas Pranikah yang Efektif?* Kumparan.Com.
- Trenholm, S., & Jensen, A. (2008). *Interpersonal communication* (6th ed). Oxford University Press.
- Turner, L. H., & West, R. (2011). "Sustaining the Dialogue": National culture and family communication. *Journal of Family Communication*, 11(2), 67–68. <https://doi.org/10.1080/15267431.2011.554490>
- Wahyuni, Y. S. (2023). Indonesian Muslim Women's Lives in the Era of Neoliberalism

- and Islam (Neo)conservatism: A Case Study in Indonesia. In *Department of Global Gender and Sexuality Studies* (Vol. 4, Issue 1). Buffalo University.
- West, R., & Turner, L. H. (2021). *Introducing Communication Theory : Analysis and Application* (7th Editio). McGraw-Hill Education.
- Yeni, A., & Susanti, M. (2023). Peran Komunikasi Interpersonal dan Kelompok dalam Konteks Pendidikan: Meningkatkan Keterampilan Komunikasi untuk Peningkatan Pembelajaran dan Prestasi Akademik. *Cognoscere: Jurnal Komunikasi Dan Media Pendidikan*, 1(1), 19–27. <https://doi.org/10.61292/cognoscere.v1i1.22>